

STUDI DAMPAK PERKEMBANGAN IPTEK BAGI PENDIDIKAN

Dedeh Marshelina¹, Dra. Sani Safitri, M.Si²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya

Email: dedehmarshelina4@gmail.com
sani_safitri@fkip.unsri.ac.id

ABSTRAK

Pengembangan lebih lanjut dari sistem pendidikan kreatif dan efisien berkisar pada topik pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dalam bidang pendidikan. Memahami kejadian alam, hukum yang mengatur lingkungan kita, dan menerapkan pengetahuan ilmiah pada permasalahan dan tuntutan dunia nyata dimungkinkan oleh Ilmu pengetahuan dan teknologi. Dunia pendidikan merasakan manfaat dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memberikan dampak peningkatan aksesibilitas, penyesuaian pengajaran, dan kerja sama guru-siswa. Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan studi literatur. Berbagai literatur yang diperoleh dianalisis dan dikaji lebih mendalam mengenai dampak teknologi bagi pendidikan. Hasil studi menjelaskan bahwa dengan penggunaan teknologi, siswa dapat dengan mudah mengakses materi pendidikan global, memungkinkan mereka memperluas wawasan mereka di luar ruang kelas konvensional. Teknologi juga memudahkan instruktur dan siswa untuk berkolaborasi, sehingga memungkinkan mereka untuk bekerja sama. Menggunakan sistem pembelajaran berbasis cloud dan alat kolaborasi online, berkolaborasi dalam proyek pembelajaran, bertukar ide, dan memberikan umpan balik satu sama lain. Namun, ada sejumlah dampak negatif yang harus diperhitungkan, termasuk akses yang tidak merata terhadap teknologi, ketergantungan yang tidak sehat terhadap teknologi yang dapat menghambat pembelajaran, dan potensi risiko keamanan dan privasi yang terkait dengan penggunaan teknologi yang tidak tepat. Perlu diingat bahwa pemanfaatan teknologi harus dilakukan secara bijaksana dan memanfaatkan seluruh potensinya dalam proses pembelajaran agar dapat memaksimalkan manfaat dan memitigasi kelemahan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pendidikan.

Kata Kunci: Perkembangan ; Pendidikan ; Teknologi ; IPTEK ; Pengaruh

ABSTRACT

Developing a more creative and efficient educational system revolves on the topic of the influence of science and technology development (IPTEK) on the field of education. Understanding natural occurrences, the laws governing our environment, and applying scientific knowledge to realworld issues and demands is made possible by science and technology. The field of education has greatly benefited from the advancements in science and technology, which have led to improvements in accessibility, customization of instruction, and teacher-student cooperation. The research method used is using literature studies. Various literature obtained is analyzed and studied in more depth regarding the impact of technology on education. The results of the study explain that with the use of technology, students can easily access global educational materials, allowing them to broaden their horizons outside the conventional classroom. Technology also makes it easier for instructors and students to collaborate, enabling them to work together. Using cloud-based learning systems and online collaboration tools, collaborate on learning projects, exchange ideas, and provide feedback to one another. However, there are a number of negative effects that must be taken into account, including uneven access to technology, an unhealthy reliance on it that may impede learning, and potential security and privacy risks associated with improper technology usage. It is important to keep in mind that technology usage must be done sensibly and use all of its potential in the learning process in order to

maximize the benefits and mitigate the drawbacks of the advancement of science and technology in education. In addition, it's critical for educators to acquire digital literacy in order to fully use the potential of technology in the learning process

Keywords: *Development ; Education ; Technology ; SCIENCE AND TECHNOLOGY ; Influence*

PENDAHULUAN

Iptek adalah kependekan dari Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Istilah ini merujuk pada pengetahuan yang diperoleh melalui proses ilmiah dan penerapan teknologi untuk memecahkan masalah atau memenuhi kebutuhan manusia. Ada dua aspek utama dalam Iptek; (1) ilmu pengetahuan adalah pemahaman tentang fenomena alam dan prinsip-prinsip yang mengatur dunia di sekitar kita. Ilmu pengetahuan mencakup eksperimen, observasi, formulasi teori, dan pengujian hipotesis untuk meningkatkan pemahaman kita tentang dunia. (2) Teknologi, teknologi mengacu pada aplikasi praktis dari pengetahuan ilmiah untuk memecahkan masalah atau memenuhi kebutuhan manusia.

Ini melibatkan pengembangan, desain, produksi, dan penggunaan alat, mesin, dan perangkat lainnya untuk meningkatkan kehidupan manusia. Dengan adanya kemajuan di bidang Iptek tentu saja hal ini mempunyai pengaruh secara langsung ataupun tidak langsung kepada dunia pendidikan. Iptek memungkinkan kita untuk mengeksplorasi berbagai macam hal di dunia ini dengan lebih efisien lagi, Iptek membuktikan mempunyai banyak upaya dan mempermudah pekerjaan, Abraham (1991: 207-209) menyatakan akan perkembangan teknologi mengarah pada modernitas dan bercirikan kemajuan di bidang. Ekonomi, mobilitas sosial, ekspansi, atau konversi agama. Sir Ken Robinson Ahli pendidikan terkenal, Sir Ken Robinson, percaya bahwa kemajuan Iptek dapat menyediakan peluang untuk transformasi pendidikan menuju model yang lebih kreatif dan berorientasi pada siswa dan menekankan pentingnya memanfaatkan teknologi untuk memfasilitasi pembelajaran yang menarik dan relevan bagi siswa.

Upaya teknologi juga dijelaskan oleh Marx dan Angels (dalam Budiman, 1993:43 Atmaja dan Ariani, 2018:76) bahwa karena komunikasi teknologi berkembang ke arah hal yang lebih mendukung dan murah , maka upaya komunikasi teknologi dapat menghubungkan antar negara maju. Rakyat negara-negara, negara-negara dan negara-negara terbelakang yang teknologi produksinya masih lemah, sehingga tidak dapat dihindari.

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), pendidikan telah mengalami transformasi yang signifikan. Teknologi telah memperluas cakupan pembelajaran, memungkinkan siswa dan tenaga pengajar untuk mengakses sumber daya pendidikan dari seluruh dunia dengan mudah. Dengan adanya internet dan platform pembelajaran daring, guru dapat mengakses materi pembelajaran terbaru, sumber daya interaktif, dan alat pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa. Salah satu keuntungan utama dari kemajuan Iptek dalam pendidikan adalah personalisasi pembelajaran. Dengan menggunakan teknologi, guru dapat menyesuaikan materi pembelajaran dan gaya pengajaran dengan kebutuhan individual siswa.

Sistem pembelajaran adaptif dan analisis data dapat membantu guru mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa secara lebih efektif, sehingga mereka dapat memberikan bimbingan yang lebih spesifik dan relevan. Penggunaan perangkat lunak dan aplikasi pendidikan juga telah membantu dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Dengan adanya simulasi, permainan pembelajaran, dan konten multimedia, guru dapat menghidupkan materi pembelajaran dan membuatnya lebih mudah dipahami oleh siswa. Hal ini membantu meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa.

Selain itu, kemajuan dalam teknologi juga telah memfasilitasi kolaborasi antara siswa dan guru secara online. Melalui platform pembelajaran berbasis cloud dan alat kolaborasi online, siswa dapat bekerja sama dalam proyek-proyek pembelajaran, berbagi ide, dan memberikan umpan balik satu sama lain. Ini membantu mengembangkan keterampilan sosial dan kolaboratif yang penting dalam dunia modern. Namun, penting untuk diingat bahwa meskipun teknologi memiliki potensi besar dalam meningkatkan pendidikan, penggunaannya harus dipandu dengan bijaksana.

Guru perlu memastikan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran selaras dengan tujuan pembelajaran yang lebih luas dan memperhatikan kebutuhan individual siswa. Selain itu, pengembangan keterampilan digital juga penting bagi guru untuk memanfaatkan potensi teknologi secara maksimal dalam proses pembelajaran. Secara umum perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan dampak positif yang besar terhadap kemajuan pendidikan, yang memungkinkan pembelajaran

menjadi lebih personal, interaksi dan peningkatan kolaborasi antara siswa dan guru. Jika digunakan dengan benar, teknologi dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan siswa menghadapi masa depan yang penuh tantangan teknologi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (Zed, 2008:3). Literatur akademis adalah serangkaian kegiatan di mana informasi perpustakaan dikumpulkan, bahan penelitian dibaca, disimpan, diolah dan dianalisis. Populasi penelitian ini menelaah beberapa jurnal dan buku rilisan terkait dengan materi yang dibahas dalam artikel ini, Dalam penelitian, metode yang digunakan untuk Pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari konten secara manual dan digital yang relevan dengan topik pembahasan dalam sebuah artikel. Setelah mengutip sumber, gunakan analisis konten yang mengutamakan intertekstualitas untuk mengkaji materi yang dikumpulkan dengan mereduksi, menyajikan, dan merekonstruksinya menjadi sebuah gagasan baru.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Ilmu pengetahuan dan teknologi dapat disingkat menjadi ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan bantuan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mengumpulkan informasi, seseorang dapat memperoleh pemahaman dan pengetahuan lebih di bidang teknologi sebagaimana dikemukakan oleh Chester L. dan Horton B., H Pengetahuan ilmiah merupakan anugerah yang dapat digunakan untuk mencari informasi yang masuk akal, dapat dipercaya, dan dapat diperiksa secara metodis sesuai dengan tahapan dan metode yang jelas sementara itu, teknologi berfungsi sebagai penyedia kebutuhan hidup manusia. Sebagaimana dikemukakan oleh Prayatno dalam Lyyas (2001), teknologi adalah sekumpulan gagasan, metode, teknik, dan benda-benda material yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia pada waktu dan tempat tertentu.

Pengertian teknologi sebenarnya berasal dari bahasa Perancis yaitu "La Technique" yang berarti segala proses yang dilakukan untuk mewujudkan sesuatu secara rasional." Jaques Ellul mengatakan bahwa "teknologi adalah suatu metode yang terorganisir secara rasional dan mempunyai tujuan. . langkah-langkah efisiensi,

semua aspek ketenagakerjaan. Di bidang pendidikan, ilmu pengetahuan dan teknologi dapat memberikan perubahan ke arah yang lebih baik, dengan persaingan yang tinggi untuk menjamin terciptanya insan-insan yang berkompeten dan membanggakan negara tercinta.

Pendidikan adalah proses memperoleh pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan seseorang atau sekelompok individu, yang diturunkan dari satu generasi ke generasi lainnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian pendidikan. Menurut M.J. Langevel, pendidikan merupakan upaya untuk mengantarkan manusia menuju kedewasaan yang lebih baik. Hingga jatuh tempo dikatakan bahwa pendidikan juga merupakan upaya untuk membantu. Ibu menjadi mandiri, bertanggung jawab dan beretika dalam kehidupannya di kemudian hari. Dalam proses pendidikan ini masyarakat memperoleh ilmu-ilmu yang belum mereka ketahui hingga mereka sadar, dan melalui pendidikan masyarakat dapat menentukan kehidupan yang seharusnya dijalannya. Pendidikan bisa menjadi kunci kehidupan. Setelah berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi dalam dunia pendidikan, proses pendidikan pun ikut berkembang. Berkat teknologi, banyak hal yang berubah seiring berjalannya waktu.

Perubahan yang terjadi antara lain guru, siswa, dan materi pembelajaran selalu diperbaharui, pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka, namun kini pembelajaran dapat dilakukan di rumah, dan masih banyak kegiatan pembelajaran yang terfasilitasi dengan hadirnya ilmu pengetahuan dan teknologi masyarakat modern saat ini. Seiring berjalannya waktu yang hanya digunakan kertas dan pensil untuk komunikasi jarak jauh antara siswa dan guru, kini hanya smartphone yang melintasi batas ruang dan waktu dalam sekejap. Bahkan di era Revolusi 4.0 didominasi oleh perkembangan teknologi. Era ini merupakan era penghasil modernitas karena Abraham (1991: 207-209) berpendapat bahwa proses kemajuan menghasilkan modernitas yang ditandai dengan pertumbuhan ekonomi, mobilitas sosial, pemekaran atau pemekaran wilayah.

Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) telah mengubah lanskap pendidikan secara fundamental. Dalam era di mana teknologi semakin merasuki setiap aspek kehidupan kita, dampaknya terhadap pendidikan sangat signifikan. Mari kita telaah kelebihan dan kekurangan dari pengaruh positif dan negatif perkembangan Iptek dalam bidang pendidikan. Dari sisi positif, kemajuan teknologi telah membuka pintu bagi akses pendidikan yang lebih luas. Melalui platform pembelajaran daring, siswa dapat mengakses sumber daya pendidikan

dari seluruh dunia dengan mudah, memungkinkan mereka untuk memperluas pengetahuan mereka di luar ruang kelas tradisional. Selain itu, personalisasi pembelajaran telah menjadi mungkin melalui aplikasi teknologi yang memungkinkan guru untuk menyesuaikan materi pembelajaran dengan kebutuhan individual siswa, meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Namun, bersamaan dengan kelebihanannya, ada juga beberapa kekurangan dari pengaruh positif perkembangan Iptek dalam pendidikan. Salah satunya adalah ketidaksetaraan akses terhadap teknologi. Di daerah-daerah yang kurang berkembang, akses terhadap perangkat dan koneksi internet seringkali terbatas, sehingga meninggalkan siswa di daerah tersebut tertinggal dalam hal akses terhadap sumber daya pendidikan. Selain itu, ketergantungan yang berlebihan pada teknologi juga dapat mengurangi interaksi sosial antara siswa dan mengurangi keterampilan interpersonal mereka.

Dampak positif teknologi bagi pendidikan yaitu 1) semua tabel harus diletakkan ditengah dan diberi nomor secara berurutan. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) telah membawa dampak positif yang signifikan dalam dunia pendidikan, membuka pintu untuk inovasi dan transformasi yang luar biasa. Para ahli telah mengidentifikasi berbagai manfaat dari penggunaan teknologi dalam pendidikan, yang telah mengubah cara kita belajar dan mengajar. 2) Peningkatan aksesibilitas. Sir Ken Robinson, seorang ahli pendidikan terkenal, mengamati bahwa teknologi telah memperluas cakupan pendidikan dengan menyediakan akses terhadap sumber daya pendidikan dari berbagai belahan dunia. Melalui platform pembelajaran daring, siswa dan tenaga pengajar dapat mengakses materi pembelajaran, video pelajaran, dan sumber daya pendidikan lainnya dengan mudah, memungkinkan mereka untuk memperoleh pengetahuan yang lebih luas dan mendalam. 3) Teknologi juga telah memungkinkan personalisasi pembelajaran. Howard Gardner, seorang psikolog pendidikan terkemuka, mencatat bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat mendukung pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individual siswa. Sistem pembelajaran adaptif dan analisis data dapat membantu guru mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa secara lebih efektif, sehingga mereka dapat memberikan bimbingan yang lebih spesifik dan relevan. 4) Teknologi juga memfasilitasi kolaborasi antara siswa dan guru. Pendidik dan peneliti pendidikan Linda Darling-Hammond menekankan bahwa teknologi memungkinkan siswa untuk berkolaborasi dalam proyek pembelajaran, berbagi ide

dan memberikan umpan balik satu sama lain menggunakan platform pembelajaran berbasis cloud dan alat kolaborasi online. Hal ini tidak hanya membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial dan kolaboratif, namun juga mempersiapkan mereka untuk bekerja di lingkungan kerja global modern.

Singkatnya, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pendidikan, memungkinkan akses pendidikan yang lebih luas, pembelajaran yang dipersonalisasi, dan peningkatan kolaborasi antara siswa dan guru. Dengan memanfaatkan potensi teknologi secara bijak, kita dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis, bermakna, dan inklusif bagi seluruh siswa.

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) telah membawa dampak yang signifikan dalam dunia pendidikan, tetapi tidak terlepas dari beberapa dampak negatif yang perlu diperhatikan. Para ahli telah mengidentifikasi berbagai masalah yang muncul seiring dengan kemajuan teknologi dalam pendidikan. Salah satu dampak negatif utama dari perkembangan Iptek adalah ketidaksetaraan akses. Neil Postman, seorang kritikus teknologi terkenal, menyoroti bahwa tidak semua siswa memiliki akses yang sama terhadap perangkat dan koneksi internet yang diperlukan untuk memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Hal ini dapat meninggalkan siswa di daerah yang kurang berkembang atau dari latar belakang ekonomi yang rendah dengan keterbatasan dalam akses terhadap sumber daya pendidikan yang relevan. Selain itu, ketergantungan yang berlebihan pada teknologi juga dapat mengakibatkan gangguan dalam pembelajaran. Sherry Turkle, seorang psikolog sosial mencatat bahwa siswa sering kali terganggu oleh perangkat seluler atau media sosial selama jam belajar, mengurangi konsentrasi dan produktivitas mereka dalam pembelajaran. Hal ini dapat mengganggu proses pembelajaran dan mengurangi efektivitas pendidikan.

Penggunaan teknologi yang tidak tepat juga dapat memunculkan masalah keamanan dan privasi. Daniel J. Solove, seorang pakar privasi, menyoroti bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan sering kali melibatkan pengumpulan dan penyimpanan data pribadi siswa, yang dapat membahayakan privasi mereka. Tanpa kebijakan yang tepat untuk melindungi privasi siswa, penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat menghadirkan risiko yang signifikan bagi keamanan informasi pribadi mereka. Secara keseluruhan, meskipun perkembangan Iptek dalam pendidikan membawa banyak manfaat, kita juga harus waspada terhadap

dampak negatifnya. Dengan mengakui dan mengatasi tantangan yang terkait dengan penggunaan teknologi dalam pendidikan, kita dapat memastikan bahwa teknologi digunakan sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pendidikan bagi semua siswa.

Untuk memanfaatkan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) secara maksimal dalam pendidikan sambil meminimalisir pengaruh negatifnya terhadap pembelajaran siswa, kita perlu mengadopsi pendekatan yang bijaksana dan terencana. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil: (1) Penyediaan Akses yang Merata: Penting untuk memastikan bahwa semua siswa memiliki akses yang merata terhadap teknologi dan sumber daya pendidikan. Ini dapat dilakukan dengan menyediakan perangkat dan koneksi internet di sekolah atau dengan mendukung program aksesibilitas teknologi untuk keluarga dengan keterbatasan ekonomi. (2) Pendidikan Keterampilan Digital: Memberikan pelatihan keterampilan digital kepada siswa dan tenaga pengajar akan membantu mereka memanfaatkan teknologi secara efektif. Ini termasuk pelatihan dalam penggunaan perangkat lunak pendidikan, keterampilan penelusuran internet yang efektif, dan kesadaran akan keamanan digital. (3) Pengembangan Kurikulum yang Relevan: Mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum yang relevan dan menarik akan membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Ini bisa berupa penggunaan aplikasi pembelajaran yang interaktif, konten multimedia yang menarik, atau simulasi yang memungkinkan siswa untuk eksplorasi aktif. (4) Pendekatan Pembelajaran yang Terpadu: Menggabungkan teknologi ke dalam pendekatan pembelajaran yang terpadu akan membantu meminimalisir dampak negatifnya. Guru harus mengambil pendekatan yang seimbang antara penggunaan teknologi dan interaksi sosial dalam pembelajaran, sehingga siswa dapat memanfaatkan teknologi sebagai alat pembelajaran yang efektif tanpa kehilangan keterlibatan interpersonal. (5) Kebijakan Perlindungan Privasi dan Keamanan: Menerapkan kebijakan yang ketat untuk melindungi privasi dan keamanan data siswa adalah langkah penting untuk meminimalisir risiko yang terkait dengan penggunaan teknologi dalam pendidikan. Ini melibatkan pelatihan bagi tenaga pengajar dan siswa tentang praktik penggunaan teknologi yang aman dan bertanggung jawab. (6) Evaluasi Terus-Menerus dan Koreksi: Penting untuk terus melakukan evaluasi terhadap penggunaan teknologi dalam pendidikan dan melakukan koreksi jika diperlukan. Ini melibatkan pengumpulan umpan balik dari siswa, orang tua, dan tenaga pengajar tentang efektivitas penggunaan teknologi

dalam pembelajaran, serta perubahan yang perlu dilakukan untuk meminimalisir dampak negatifnya. Dengan mengadopsi pendekatan yang holistik dan terencana seperti ini, kita dapat memanfaatkan perkembangan Iptek secara maksimal dalam pendidikan sambil meminimalisir pengaruh negatifnya terhadap pembelajaran siswa. Hal ini akan membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis, inklusif, dan relevan bagi semua siswa.

KESIMPULAN

Perkembangan Iptek atau (Ilmu pengetahuan dan Teknologi) merupakan sesuatu yang sudah tidak dapat dihindari lagi pada masa modern seperti saat ini, dengan adanya kemajuan di bidang Iptek tentunya dapat membantu kita dalam menyelesaikan urusan kita secara lebih efisien. Namun dibalik semua itu kita juga perlu sadar bahwa kemajuan Iptek tidak hanya memiliki sisi positif saja, dibalik itu semua ada sisi negatif yang harus bisa ditanggulangi, namun jika kita sudah mengetahui apa sisi negatif dari perkembangan iptek seharusnya kita sudah bisa melakukan evaluasi untuk mencegah terjadinya hal negatif yang mungkin disebabkan oleh kemajuan teknologi.

Tak dapat dipungkiri dunia pendidikan sekarang bisa dibilang lebih maju dari sebelumnya, hal itu tidak terlepas dari kemajuan iptek, banyak informasi yang dapat diakses dengan begitu mudahnya untuk mendukung sarana pendidikan kita kearah yang lebih baik lagi. Banyak hal baru dalam pendidikan yang memudahkan kita dalam belajar, contohnya dengan terciptanya google classroom kita bisa melakukan kegiatan pendidikan secara daring ketika ada kendala yang menghalangi kita untuk melaksanakan pembelajaran secara tatap muka, ada pula website-website untuk mempermudah kita belajar.

Jika dilihat dari apa yang terjadi di sekeliling kita, kita tentu dapat menyimpulkan pula bahwa sudah banyak masyarakat yang melek akan adanya teknologi, para siswa zaman ini sudah lebih mahir mengoperasikan perangkat teknologi untuk mendukung pembelajaran mereka, tentunya hal dengan mahirnya mereka menggunakan perangkat teknologi untuk mengakses informasi, pastinya siswa-siswi zaman sekarang akan lebih melek lagi tentang informasi yang terjadi di sekitar. Hal tersebut bisa dimanfaatkan oleh para guru/tenaga pengajar lainnya untuk memoles pengetahuan yang sudah dimiliki oleh para siswa.

Terkadang manusia menganggap bahwa teknologi ini adalah penghancur, namun itu semua kembali lagi kepada manusia itu sendiri bagaimana mereka bersikap terhadap kemajuan teknologi sekarang, dirasa semua hal pasti memiliki sisi positif dan negatifnya. Dampak positifnya seperti yang telah dijelaskan tadi kita bisa mengakses semua informasi secara lebih mudah lagi dan dampak negatifnya adalah penyalahgunaan iptek itu sendiri yaitu menggunakan teknologi untuk melakukan sesuatu yang tidak seharusnya dilakukan dengan teknologi dan menggunakan teknologi untuk hal yang kurang penting sehingga siswa menjadi malas dalam belajar.

REFRENSI

- Ariani, R. (2019). Analisis Landasan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Pendidikan Dalam Pengembangan Multimedia Interaktif Program Pasca Sarjana Pendidikan Fisika. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 157
- Asmani, J. M. (2011). Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan. Diva Press.
- Blingshine. (2013). Dampak Positif dan Negatif Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Bidang Pendidikan, Pemerintah, dan Ekonomi.
- Budiman, H. (2017). Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 75-83.
- Destiana. (2019). Pengaruh Teknologi Informasi Berbasis Android (SMARTPHONE) Dalam Pendidikan Industri. Pendidikan Program Pasca Sarjana Universitas PGRI, 190-97.
- Dwijayani, N. M. (2019). Development of Circle Learning Media to Improve Student Learning Outcomes. *Journal of Physics*, 87-171.
- Fadilah, Nala Nafilata, & Punaji, S. (2021). MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA TEKNOLOGI. 90-97.
- Gairola, C. M. (2010). Information and Communications Technology for Developement. Elsevier.
- Geger, R. (2014). Teknologi Informasi, Inovasi bagi dunia pendidikan
- Gustari, A. S. (2020). Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan menguntungkan atau merugikan?. Hasibuan, N. (2016). Pengembangan Pendidikan Islam Dengan Implikasi Teknologi Pendidikan. *Fltrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 189.

- Jamun, Y. M. (2018). Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, 70-75.
- Kristanto, A. (2016). Aplikasi Teknologi Pendidikan Di Sekolah. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 13-16.
- Kurnia, Lita, & Edwar, A. (2021). Pengaruh Negatif Di Era Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Remaja (Perspektif Pendidikan Islam). *Kordinat: Jurnal Lestari*, S. (2018). Peran Teknologi Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi. *Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 94-100.
- Mulyani, F., & Haliza, N. (2021). Analisis Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 101-109.
- Onno, w. P. (2002). *Teknologi e-Learning*. Elex Media Komputindo.
- Rahadian, D. (2017). Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Dan Kompetensi Teknologi Pembelajaran Untuk Pengajaran Yang Berkualitas. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran* 2, 54-234.
- Rasyid, H., Susanti, E. E., & Rustantono, H. (2022). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas VIIIA SMP NU Riyadlul Qur. *Jurnal Education And Development*, 10(3), 345-350. 9999
- Rosenberg, M. J. (2010). *E-Learning : Strategies For Delivering Knowledge In The Digital Age*. McGraw - Hill Companies.
- Rustantono, H., Soetjipto, B. E., Wahjoedi, W., & Sunaryanto, S. (2020). Socio-economic factors and rural competitive advantage: the moderating role of economic literacy. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business (JAFEB)*, 7(8), 151-159.
- Sudibyo, L. (2011). Peranan dan Dampak Teknologi Informasi dalam Dunia Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Widyatama*, 175-185.
- Suripto, Fatmasari, R., & Purwantiningsih. (2014). Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dan Dampaknya Dalam Dunia Pendidikan.
- Suryadi, S. (2019). Peranan Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Kegiatan Pembelajaran Dan Perkembangan Dunia Pendidikan. *Jurnal Informatika* 3 9-19.
- Sutopo, & Ariesto, H. (2012). *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*.
- Graha Ilmu. Yuberti. (2015). *Peran Teknologi Pendidikan Dalam Perspektif Islam*.



Jurnal Pemikiran

Islam STAIN, 59-78. Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam, 291-308.